

## ABSTRAK

Bahan baku merupakan faktor yang sangat penting. Bahan baku dengan kualitas dan kuantitas yang tepat harus tersedia diwaktu yang tepat, dilokasi yang dibutuhkan, dan pada harga yang dapat diterima. Kegagalan dalam memenuhi tanggung jawab yang berkaitan dengan kebutuhan bahan baku dapat meningkatkan biaya badan usaha.

Pembelian dan sistem penilaian kinerja *supplier* merupakan salah satu dasar fungsi umum pada tiap organisasi. Salah satu tantangan manajemen yang penting adalah menjamin penggunaan sumber daya secara efektif dan kemampuan mengorganisasikan pemasok, misalnya menganalisis tawaran dari pemasok, memilih pemasok, dan menangani masalah dengan pemasok.

CV. "X" merupakan badan usaha manufaktur yang memproduksi kue brownies. Badan usaha ini menghadapi masalah dalam pembeliannya yaitu system penilaian kinerja yang belum efektif dalam menentukan *supplier* yang berpotensi sehingga menyebabkan keterlambatan pengiriman bahan baku. Besarnya kerugian akibat dari keterlambatan pengiriman bahan tersebut yang terjadi terus menerus tidak disadari oleh badan usaha. Kelancaran produksi juga menjadi terhambat. Masalah yang dihadapi badan usaha tersebut diselesaikan dengan konsep perbaikan system penilaian kinerja *supplier* dalam *supply management*. Langkah-langkah yang dilakukan badan usaha antara lain menentukan kemampuan tiap *supplier* yang paling mampu menepati waktu pengiriman, membandingkan *Lead time* yang dimiliki oleh tiap *supplier* dan adanya sistem kerjasama dalam bentuk kontrak pembelian.

Perbaikan system penilaian kinerja para *supplier* ini diharapkan dapat mendukung kelancaran proses produksi dalam perusahaan dan dapat memperoleh bahan baku secara tepat waktu.